


**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) DARING
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

A	Komponen	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Belajar
C	Topik / Tema Layanan	Membuat Mind Mapping (Peta Konsep)
D	Fungsi Layanan	Pemahaman
E	Tujuan Umum	Peserta didik/konseli mampu memahami tentang mind mapping serta dapat membuat suatu peta pikiran untuk meningkatkan dan menerapkan dalam hal prestasi belajar
F	Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah mengikuti layanan, Peserta didik dapat menganalisis tentang pengertian mind mapping dengan tepat (C4) 2. Setelah melihat tayangan PPT dan Video Cara membuat <i>Mind Mapping</i>, Peserta didik menciptakan mind mapping secara tepat (C6) 3. Setelah mengikuti Layanan, Peserta didik dapat memilih mind mapping sebagai strategi belajar (C5) dengan tepat
G	Sasaran layanan	Kelas XI
H	Materi Layanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mind mapping 2. Manfaat mind mapping 3. Cara menyusun mind mapping
I	Waktu	1 Kali Pertemuan x 45 Menit
J	Sumber Materi	<ol style="list-style-type: none"> 1. AnNisha, Miyazaki. 2019. Tentang Mind Mapping http://miyazakiannisha.blogspot.com/2012/01/tentang-mind-mapping.html Diakses tanggal 19 September 2020 2. Buzan, Tony. 2017. Buku Mind Map Pintar untuk Anak. Jakarta : Gramedia Pustaka 3. Hutagalung, Ronal. 2015. Ternyata Berprestasi Itu Mudah. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama 4. Youtube dengan Link
K	Metode/Teknik	<i>Project Based Learning</i>
L	Media / Alat	OFFICE 365 Mic. Teams, Youtube dan Web Meet
M	Pelaksanaan	
N	1. Tahap Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuka dengan salam dan berdoa Melalui Aplikasi Office 365 Microsoft Teams (Web Meet) 2. Memastikan Kehadiran Peserta dengan Memberikan Presensi Secara Online dan Tanda Tangan Online melalui link https://zfrmz.com/ufDFBQ6dpW8BzmYDZFB2 3. Membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, pelajaran sebelumnya, ice breaking) 4. Menyampaikan tujuan umum layanan materi Bimbingan dan Konseling yaitu menciptakan/Membuat Mind Mapping 5. Menanyakan kesiapan kepada peserta didik dalam mengikuti layanan dan menjelaskan project yang akan dibuat
O	2. Tahap Inti	
	Kegiatan Peserta Didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mendengarkan guru BK menjelaskan terkait tujuan dan topik yang akan dibahas. 2. Peserta Didik siap untuk mengikuti kegiatan layanan 3. Peserta didik mengamati tayangan Youtube yang disampaikan guru BK

		<ol style="list-style-type: none"> 4. Peserta Didik mengamati tayangan PPT yang disampaikan oleh Guru BK 5. Peserta didik melaksanakan instruksi guru BK untuk membuat Mind Mapping 6. Peserta didik melakukan presentasi tentang hasil karya (Project) tentang Mind Mapping 7. Peserta didik memperhatikan umpan balik/masukan dari guru BK
	Kegiatan Guru BK	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengingatkan kembali terkait tujuan dan topik yang akan dibahas. 2. Menanyakan kesiapan Peserta Didik untuk memulai layanan daring dengan metode Project Based Learning. 3. Mengingatkan Peserta Didik bahwa kegiatan akan segera memasuki tahap inti diharapkan seluruhnya fokus terhadap kegiatan yang akan dilakukan bersama. 4. Guru BK menayangkan Video Youtube Tentang Mind Mapping dengan Link https://youtu.be/sCDh-pcEXfo atau bisa menggunakan <i>Scan Barcode</i>  <ol style="list-style-type: none"> 5. Guru BK menampilkan presentasi PPT tentang Mind Mapping dengan Link https://online.fliphtml5.com/gbakf/yfbm/ 6. Guru BK memberikan instruksi penugasan kepada peserta didik untuk membuat Mind Mapping 7. Guru BK mempersilahkan salah satu peserta didik untuk mempresentasikan hasil membuat Mind Mapping 8. Guru BK memberikan umpan balik terhadap hasil presentasi peserta didik
P	3. Tahap Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK mengajak peserta didik membuat kesimpulan yang terkait dengan materi layanan 2. Guru BK mengajak peserta didik untuk agar dapat menghadirkan Tuhan dalam hidupnya 3. Guru BK menyampaikan materi layanan yang akan datang 4. Guru BK mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam
Q	Evaluasi	
	Proses	Guru BK atau konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi : <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Refleksi hasil, setiap peserta didik mengisi Link Google Form 2. Sikap atau atusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan di dalam Meet (Menyalakan Fitur Camera) 3. Cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya 4. Cara peserta didik memberikan penjelasan dari pertanyaan guru BK
	Hasil	Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain : <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman baru yang didapat setelah mengikuti

		<p>layanan daring dengan materi Membuat Mind Mapping (Peta Konsep)</p> <ol style="list-style-type: none">2. Perasaan positif yang didapat setelah mengikuti layanan daring dengan materi Membuat Mind Mapping (Peta Konsep)3. Melihat rencana kegiatan yang akan dilakukan peserta didik setelah mengikuti layanan daring bimbingan
--	--	--

Kendal, September 2020

Kepala SMA PMS Kendal

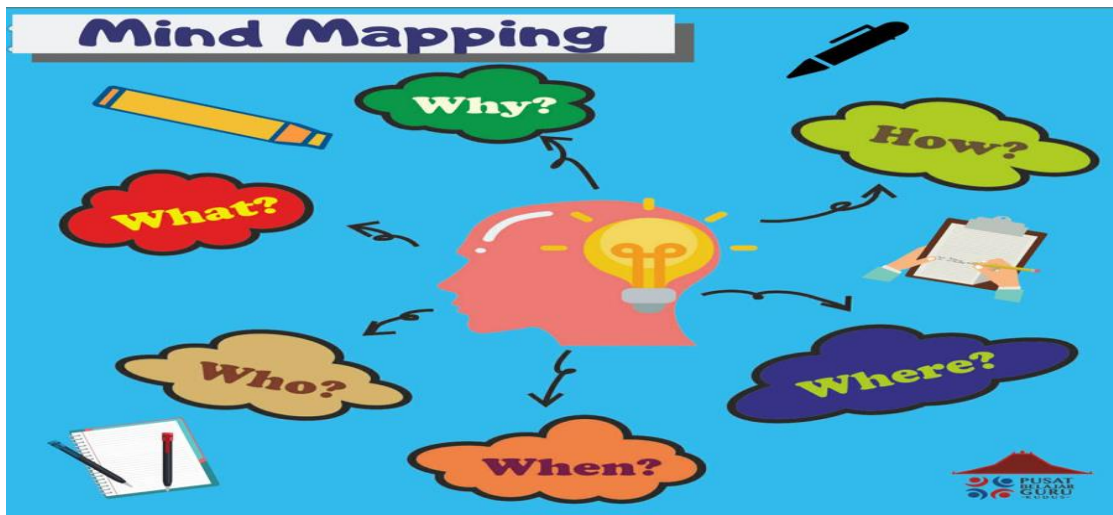
Konselor

Suprihatma, S.Pd, M.Pd

Rifqi Nur Hanafi, S.Pd

BAHAN AJAR/MATERI LAYANAN

BELAJAR EFEKTIF MELALUI MIND MAPPING



a. Apa itu mind mapping ?

Mind Mapping pertama kali dikembangkan oleh Tony Buzan, seorang Psikolog dari Inggris. Beliau adalah penemu Mind Map (Peta Pikiran), Ketua Yayasan Otak, pendiri Klub Pakar (*Brain Trust*) dan pencipta konsep Melek Mental. Mind map diaplikasikan di bidang pendidikan, seperti teknik, sekolah, artikel serta menghadapi ujian. Mind mapping dapat diartikan sebagai proses memetakan pikiran untuk menghubungkan konsep-konsep permasalahan tertentu dari cabang-cabang sel saraf membentuk korelasi konsep menuju pada suatu pemahaman dan hasilnya dituangkan langsung di atas kertas dengan animasi yang disukai dan gampang dimengerti oleh pembuatnya. Sehingga tulisan yang dihasilkan merupakan gambaran langsung dari cara kerja koneksi-koneksi di dalam otak.

Mind mapping adalah cara mengembangkan kegiatan berpikir ke segala arah, menangkap berbagai pikiran dalam berbagai sudut. Mind mapping mengembangkan cara berpikir divergen dan berpikir kreatif. Mind mapping yang sering kita sebut dengan peta konsep adalah alat berpikir organisasional yang sangat hebat yang juga merupakan cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi itu ketika dibutuhkan (Tony Buzan , 2008:4). Menurut Tony Buzan, Mind Mapping dapat membantu kita untuk banyak hal seperti : merencanakan, berkomunikasi, menjadi lebih kreatif, menyelesaikan masalah, memusatkan perhatian, menyusun dan menjelaskan pikiran-pikiran, mengingat dengan baik, belajar lebih cepat dan efisien serta melatih gambar keseluruhan.

Pada dasarnya peta pikiran adalah sebuah teknik pemanfaatan keseluruhan otak dengan menggunakan citra visual dan prasarana grafis lainnya untuk membentuk kesan (*Quantum Learning*). Sesuai dengan namanya, 'peta', pada dasarnya teknik ini meniru peta geografi yang sudah akrab bagi seorang pelajar.

Untuk memahami teknik ini, lihatlah sebuah peta dan perhatikan gambarnya. Untuk peta propinsi, selalu digambarkan ibukota propinsi dengan tanda, biasanya lingkaran, yang jelas kemudian dari ibukota tersebut digambarkan jalan-jalan ke seluruh kabupaten dan kota yang ada di propinsi tersebut. Demikian juga dengan peta kabupaten, dari ibukota kabupaten, akan muncul garis-garis yang merupakan jalan menuju kecamatan-kecamatan yang 1ada di wilayahnya. Demikian pula peta pikiran, setiap poin kunci ditulis kemudian dihubungkan dengan topic utama

dengan garis. Mind Mapping akan sangat bermanfaat dalam Pembelajaran terutama dalam ketrampilan mencatat dan mengingat, antara lain :

- Membantu dengan kemampuan otak untuk berkonsentrasi
- Memungkinkan esensi materi menjadi jelas
- Secara visual relatif lebih jelas urutan dan informasinya
- Membuat sambungan antara ide-ide mudah untuk dilihat
- Meningkatkan daya ingat menjadi long term memory
- Meningkatkan keyakinan kita dalam kemampuan kita untuk belajar

b. Manfaat Mind Mapping

Ditinjau dari segi waktu Mind mapping juga dapat mengefisienkan penggunaan waktu dalam mempelajari suatu informasi. Hal ini utamanya disebabkan karena metode ini dapat menyajikan gambaran menyeluruh atas suatu hal, dalam waktu yang lebih singkat. Dengan kata lain, Mind mapping mampu memangkas waktu belajar dengan mengubah pola pencatatan linear yang memakan waktu menjadi pencatatan yang efektif yang sekaligus langsung dapat dipahami oleh individu.

Beberapa manfaat metode pencatatan menggunakan Mind mapping, antara lain:

1. Tema utama terdefinisi secara sangat jelas karena dinyatakan di tengah.
2. Level keutamaan informasi teridentifikasi secara lebih baik. Informasi yang memiliki kadar kepentingan lebih diletakkan dengan tema utama.
3. Hubungan masing-masing informasi secara mudah dapat segera dikenali.
4. Lebih mudah dipahami dan diingat.
5. Informasi baru setelahnya dapat segera digabungkan tanpa merusak keseluruhan struktur Mind mapping, sehingga mempermudah proses pengingatan.
6. Masing-masing Mind mapping sangat unik, sehingga mempermudah proses pengingatan.
7. Mempercepat proses pencatatan karena hanya menggunakan kata kunci.

Mind Map dapat digunakan untuk membantu Peserta Didik dalam memahami, mengorganisasikan dan memvisualisasikan materi dan aktivitas belajarnya secara kreatif dan atraktif.

- Peserta Didik dapat mempetakan apa yang didiskusikan bersama teman-temannya,
- Peserta Didik dapat mempetakan tentang proses dan hasil observasi yang dilakukannya.
- Peserta Didik dapat mempetakan tentang apa yang dibacanya
- Peserta Didik dapat mempetakan tentang apa yang didengarnya.
- Peserta Didik dapat mempetakan tentang apa yang harus dipresentasikannya di kelas, dan
- Peserta Didik dapat mempetakan aneka aktivitas belajar lainnya, baik yang berkenaan dengan perencanaan, pelaksanaan maupun hasil belajarnya.

Dengan Mind Map, Peserta Didik diajak untuk mengkonstruksi pengetahuan secara kreatif, sesuai dengan apa yang dipahaminya masing-masing, bukan menjiplak pengetahuan secara membabi-butu.

c. Cara menyusun Mind Mapping

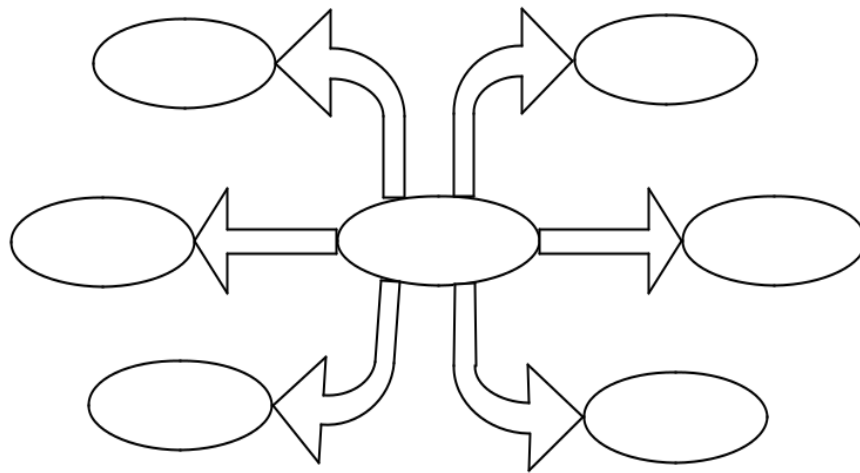
Berikut cara menyusun mind mapping, diantaranya :

1. Di tengah kertas, buatlah lingkaran dari gagasan utama.
2. Tambahkan cabang dari pusatnya untuk tiap-tiap poin kunci - gunakan pulpen warna-warni.
3. Tulislah kata kunci pada tiap-tiap cabang, kembangkan untuk menambahkan detail.
4. Tambahkan simbol dari ilustrasi.
5. Gunakan huruf-huruf kapital.
6. Tulislah gagasan-gagasan penting dengan huruf-huruf yang lebih besar.

7. Hidupkanlah *Mind Mapping* kita.
8. Garis bawahi kata-kata itu dan gunakan huruf-huruf tebal.
9. Bersikap kreatif dan berani.
10. Gunakan bentuk acak untuk menunjukkan poin atau gagasan.
11. Buatlah *Mind Mapping* secara horizontal.

Dengan gambaran tentang peta geografis tadi, kita bisa memetakan informasi-informasi penting dari buku, makalah, kuliah atau yang lainnya hanya dalam satu halaman kertas. Inilah salah satu kelebihan peta pikiran. Peta pikiran tidak hanya terdiri dari satu atau dua bentuk, pembelajar bisa membuat bentuk-bentuk sesuai kreativitas mereka. Berikut ini bentuk pola yang dapat digunakan.

Contoh bentuk kerangka mind map



Bentuk-bentuk peta pikiran atau mind map ini tidak ada batasnya, sesuai dengan keinginan dan kreasi pembuatnya. Peta pikiran ini dapat juga dibuat tanpa membuat lingkaran untuk setiap kata kunci.



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK



Setelah Mendapatkan materi Layanan Tersebut, silahkan Jawab Pertanyaan di Bawah ini

1. Menurut kalian, Apa yang dimaksud dengan Mind Mapping?

.....
.....
.....
.....



2. Sebutkan Alasan, Mengapa Mind Mapping merupakan cara untuk meningkatkan belajar efektif

.....
.....
.....
.....



3. Jelaskan menurut pendapat anda tentang Fungsi Mind Mapping!

.....
.....
.....
.....

4. Jelaskan langkah-langkah membuat mind mapping

.....
.....
.....
.....



PENILAIAN PROSES
PEDOMAN OBSERVASI EVALUASI PROSES
LAYANAN KLASIKAL DARING

Kelas :

Petunjuk :

Beri tanda centang (√) pada kolom skor sesuai dengan hasil penilaian Anda.

NO	PERNYATAAN	SKOR			
		1	2	3	4
1	Materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan Peserta Didik				
2	Metode yang digunakan sesuai dengan tujuan layanan				
3	Media yang digunakan menarik Peserta Didik untuk aktif dalam layanan				
4	Pelaksanaan layanan sesuai dengan scenario layanan				
5	Peserta didik terlibat aktif terlihat dalam diskusi saat web meet				
6	Peserta didik antusias dalam mengikuti kegiatan terlihat dalam diskusi saat web meet banyak yang bertanya langsung atau melalui kolom chat				
7	Peserta didik kreatif				
8	Peserta didik saling menghargai				
9	Peserta didik saling mengeluarkan pendapat				
10	Peserta didik berargumentasi mempertahankan pendapat masing-masing				
11	Layanan terselenggara dengan menyenangkan				
12	Layanan sesuai alokasi waktu				
Total Skor :					

Keterangan :

1. Skor minimal yang dicapai adalah $1 \times 12 = 12$, dan skor tertinggi adalah $4 \times 12 = 48$
2. Kategori hasil Kategori hasil :
 - a. Sangat baik (4) = 24 – 48
 - b. Baik (3) = 29 – 23
 - c. Cukup (2) = 24 – 28
 - d. Kurang (1) = ... – 24

Kendal, 2020
 Guru BK/ Observer

.....

***Catatan:** Untuk penilaian atau evaluasi proses hanya diketahui guru BK karena yang melakukan penilaian proses adalah guru BK itu sendiri atau observer lain missal saat PKG atau supervisi

ANGKET EVALUASI HASIL LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL

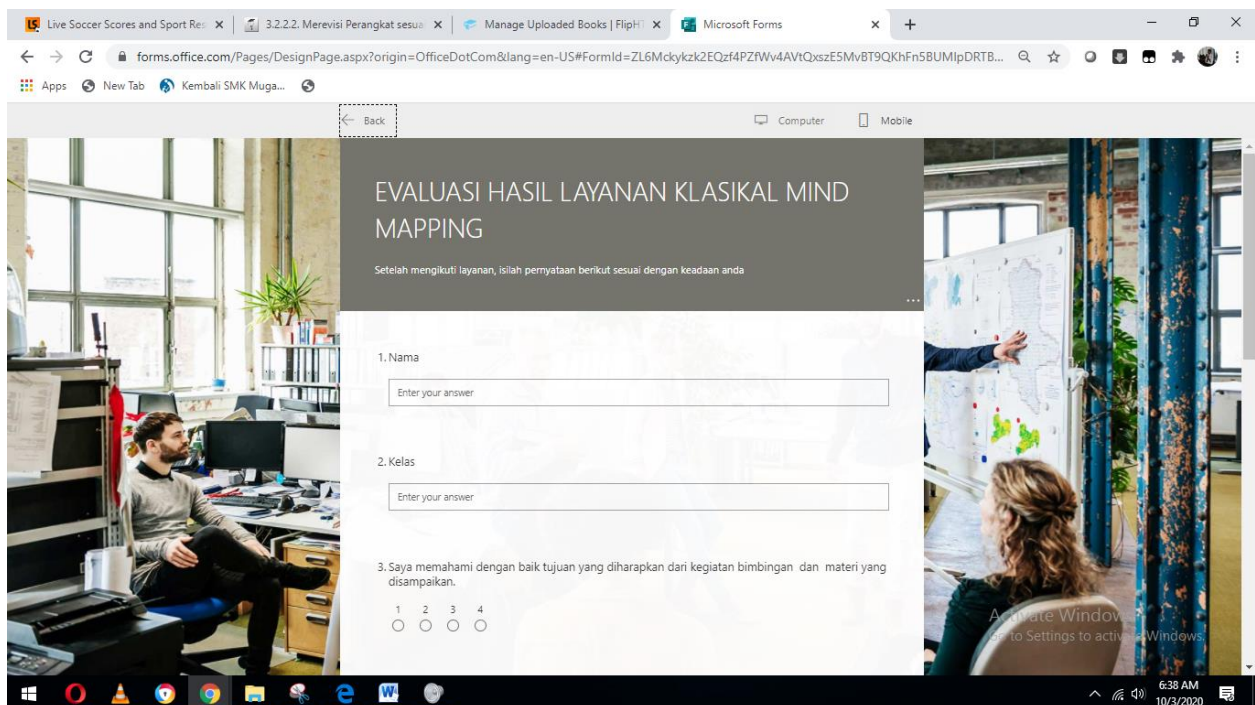
NO	PERNYATAAN	SKOR			
		1	2	3	4
1	Saya memahami dengan baik tujuan yang diharapkan dari kegiatan bimbingan dan materi yang disampaikan.				
2	Saya memperoleh banyak pengetahuan dan informasi dari kegiatan bimbingan dan materi yang disampaikan.				
3	Saya menyadari pentingnya mind mapping dalam kehidupan sehari-hari				
4	Saya meyakini diri akan lebih baik, apabila mengkreasikan mind mapping sebagai cara efektif untuk belajar				
5	Saya dapat memutuskan mind mapping sebagai cara tepat dalam kegiatan pembelajaran				
6	Saya dapat membiasakan diri merancang untuk mind mapping dalam setiap hal				
	Total Skor				

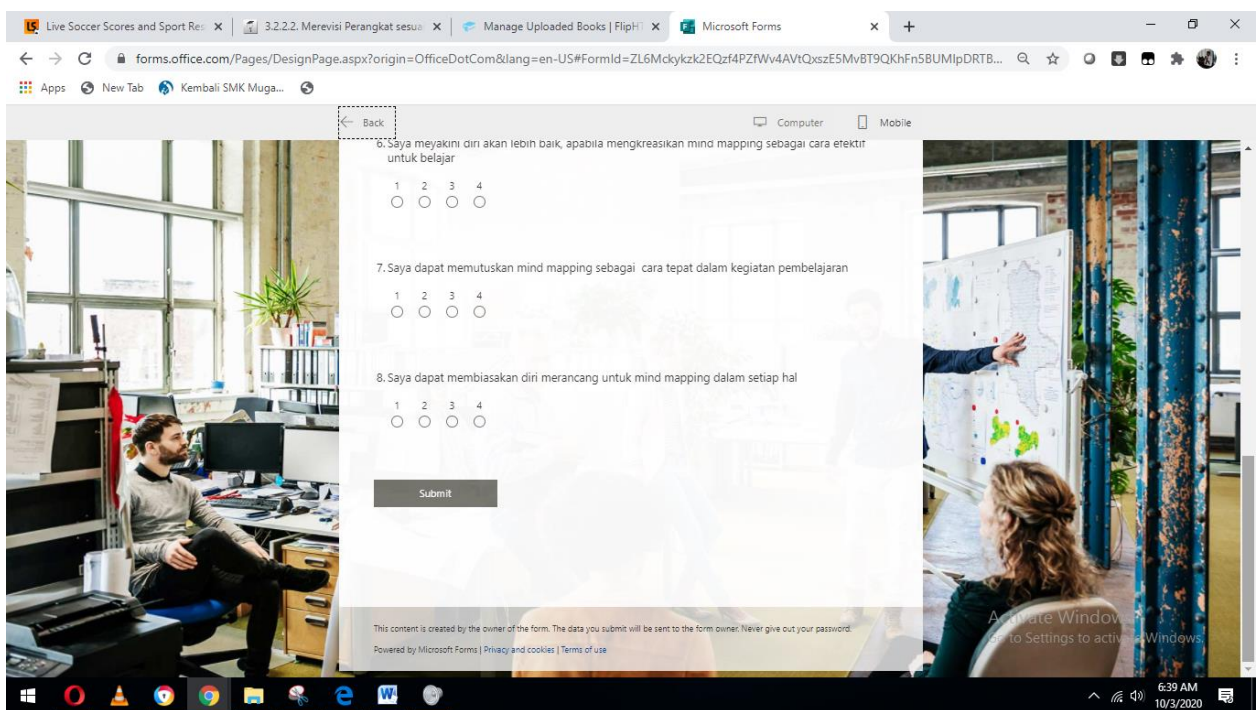
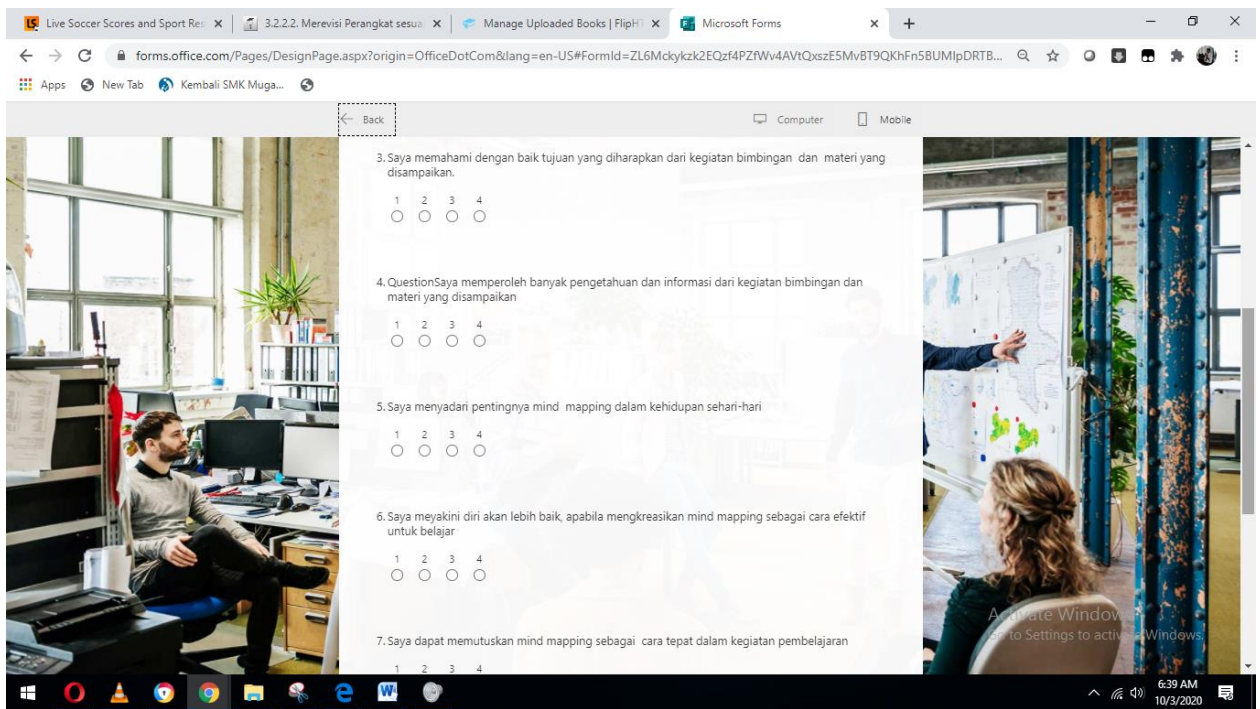
Peserta Didik

Link Evaluasi Hasil

.....

<https://forms.office.com/Pages/ResponsePage.aspx?id=ZL6Mckyzk2EQzf4PZfWv4AVtQxsZ5MvBT9QKhFn5BUMlpDRTBMQkNINDIZRk9NVFdTVFhZRF3Qy4u>





LAMPIRAN

LINK MATERI POWER POINT

<https://online.fliphtml5.com/gbakf/dcfh/>

LINK VIDEO YANG DIBAGIKAN KE PESERTA DIDIK

<https://youtu.be/sCDh-pcEXfo>



LINK PRESENSI SISWA WAJIB TANDA TANGAN ONLINE

<https://zfrmz.com/ufDFBQ6dpW8BzmYDZFB2>

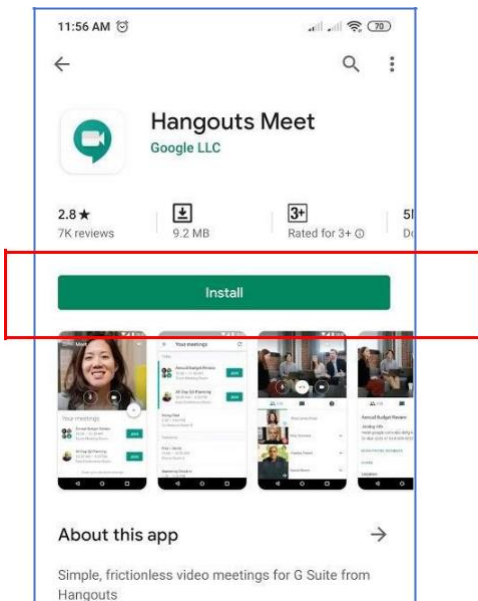
PANDUAN LAYANAN KLASIKAL DARING MIND MAPPING MENGGUNAKAN GOOGLE MEET

Note:

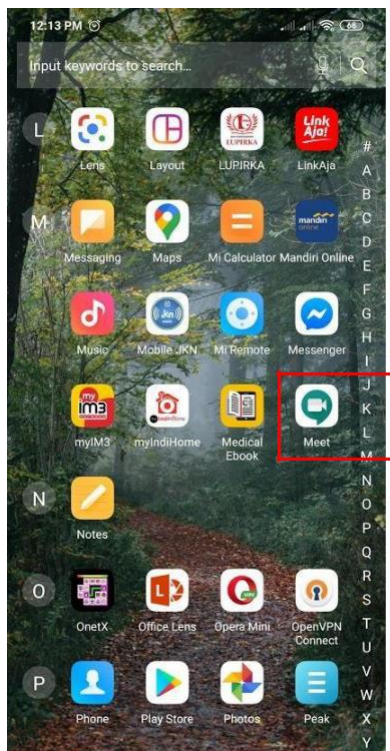
Sebelum menggunakan layanan, Anda dipastikan sudah login Gmail

A) Install Google Meet di Android

1. Masuk Play Store lalu cari Google Meet. Kemudian Klik Install

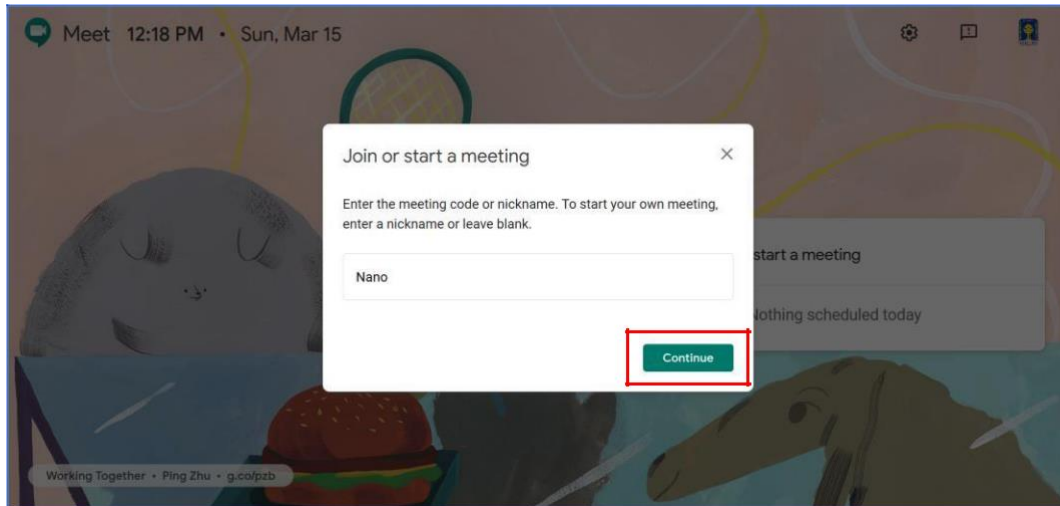


2. Jika sudah terinstall maka akan muncul di menu "Meet"

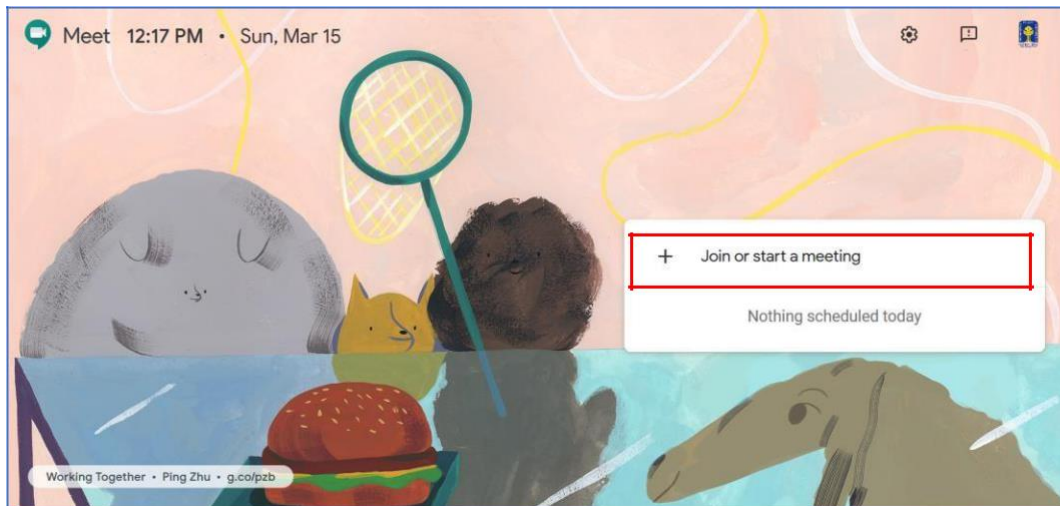


Menggunakan Browser di PC/Laptop

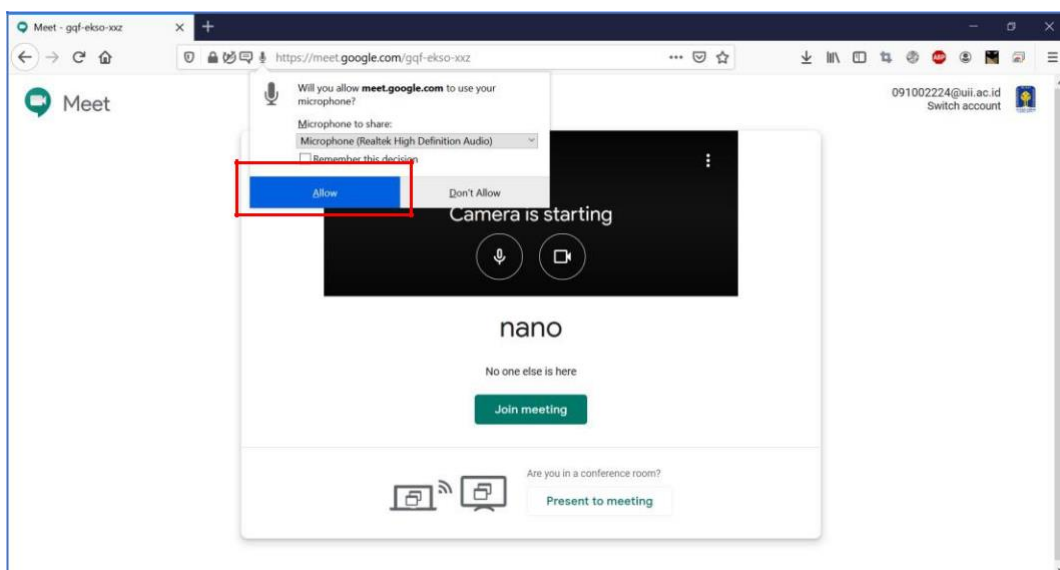
1. Buka Browser Chrome/Firefox. Masukkan alamat <https://meet.google.com>



2. Masukkan Nama Anda, lalu klik Continue



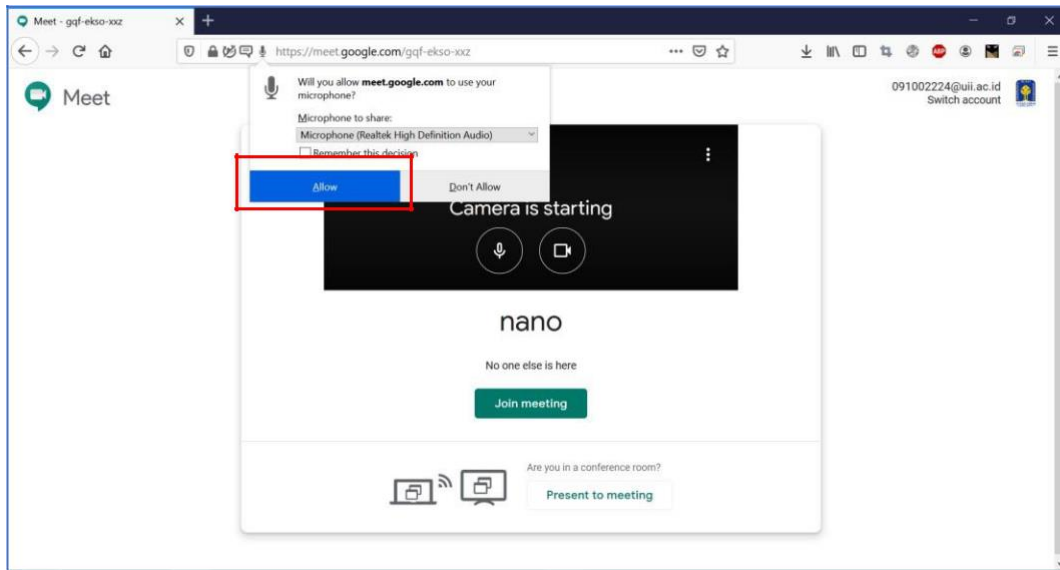
3. Klik Allow, jika diminta untuk menggunakan Microphone dan Web Camera



B) Panduan Google Meet sebagai Peserta

1. Buka Browser Chrome/Firefox. Masukkan alamat yang telah dishare oleh Host misalnya sebagai berikut <https://meet.google.com/jiu-rdri-wpb>

Kemudian Klik Allow, jika diminta untuk menggunakan Microphone dan Web Camera



2. Kemudian klik Join Meeting

